

Kuasa KebangkitanNya

Oleh Kenneth Copeland

Di dalam roh setiap orang yang lahir baru, ada suatu kelaparan rohani. Kelaparan itu tidak dapat dipuaskan oleh hal-hal yang ada di dunia ini maupun oleh ilmu-ilmu agama. Itu bukanlah suatu keinginan yang akan menghilang bersama waktu. Sebaliknya semakin lama kita berjalan bersama Tuhan, keinginan itu menjadi semakin kuat.

Saya ingat beberapa tahun yang lalu pada saat ketika Oral Roberts —ayah saya dalam pelayanan dan salah satu pelayan Tuhan yang sangat saya hormati—mengundang Gloria dan saya ke dalam ruang keluarganya, mendudukan kami di karpet bersamanya dan ber-kata, "Ajarkan saya apa yang sudah kamu pelajari tentang iman. Saya adalah orang yang paling lapar akan Tuhan yang pernah kamu lihat."

Saudara Roberts telah mengenali Tuhan secara intim selama bertahun-tahun, tetapi sesuatu di dalamnya menginginkan yang lebih. Rasul Paulus juga demikian. Dia berjalan dalam pewahyuan yang lebih dari semua orang kecuali Yesus sendiri, tetapi ketika dia menulis surat untuk jemaat di Filipi, dia menyampaikan suatu kelaparan rohani yang begitu kuat sehingga menutupi segala hal yang lain di dalam hidupnya. Dia menulis: *Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan karena kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitanNya dan persekutuan dalam penderitaanNya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematianNya* (Filipi 3:8-10).

Ketika anda membaca kata-kata tersebut, anda bisa melihat tepatnya apa yang Paulus inginkan. Itu adalah hal yang sama yang diinginkan Saudara Roberts. Itu adalah hal yang sama yang saya inginkan—lebih dan lebih lagi. Setiap orang percaya lapar akan hal tersebut—apakah dia sadar atau tidak.

Paulus menginginkan pewahyuan yang lebih dalam akan Yang Diurapi dan UrapanNya... dan untuk mengetahui kuasa kebangkitanNya.

Lihat kembali kata-kata yang terakhir, *kuasa kebangkitanNya*. Jika anda sama seperti saya, anda telah membacanya ratusan kali dengan beranggapan bahwa anda sudah mengerti apa artinya. Namun jika anda ingin mempelajarinya dengan saya untuk beberapa saat ini, saya percaya anda akan melihat sesuatu daripadanya yang begitu penuh sensasi sehingga anda ingin melemparkan majalah ini ke udara dan berlari mengitari rumah beberapa kali.

Anda akan melihat bagaimana sesungguhnya kuasa kebangkitanNya itu!

Roma 6 memberikan penerangan yang penting akan hal tersebut. Di sana, Rasul Paulus menulis: *Atau tidak taukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematianNya?. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru* (ayat 3-4).

Menurut ayat-ayat tersebut, Yesus dibangkitkan oleh kemuliaan Tuhan. Jadi kuasa kebangkitanNya sebenarnya adalah kemuliaan. Masukkan kebenaran itu dalam Filipi 3:10, dan anda akan melihat bahwa kehendak Paulus yang begitu berapi-api adalah untuk mengenal Yesus, Yang Diurapi dan UrapanNya... dan untuk mengetahui kemuliaan Tuhan!

SEKILAS KEMULIAAN

"Baik, Saudara Copeland," anda mungkin katakan, "Itu menarik, tetapi saya belum begitu bersemangat untuk mulai berlari mengitari rumah."

Itu karena anda belum menerima pewahyuan akan kemuliaan tersebut. Tetapi sekalinya anda mendapatkannya, anda tidak akan pernah mau keluar dari padanya. Kemuliaan Tuhan adalah pelajaran yang paling membangkitkan kekaguman di dalam Alkitab. Hal itu begitu besarnya sehingga anda harus membaca Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dari depan sampai belakang untuk mulai untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam. Tentu saja, kita tidak dapat melakukan hal itu di sini tetapi kita dapat membahas pokok-pokok yang penting. Kemudian anda dapat kembali dan mendalaminya sendiri.

Salah satu dari kilas kemuliaan pertama yang diberikan Alkitab kepada kita dapat ditemukan di dalam Keluaran 33:18-19. Di situ Musa berkata kepada Tuhan: *Perlihatkanlah kiranya kemuliaanMu kepadaku, Tetapi firmanNya: "Aku akan melewati segenap kegemilanganku dari depanmu."*

Dengan kata lain, kemuliaan Tuhan adalah kegemilanganNya atau kebaikanNya.

Biasanya, bila kita berpikir tentang kebaikan, kita tidak melihatnya sebagai suatu hal yang luar biasa kuat—tetapi kebaikan Tuhan adalah kebaikan yang paling hebat. Itu adalah jauh, jauh lebih baik daripada hal terburuk

yang pernah ada. Kebaikan itu begitu hebatnya jika dibandingkan dengan kejahatan sehingga ketika kebaikan Tuhan dimanifestasikan, kejahatan akan dihancurkan seluruhnya.

Kebaikan Tuhan begitu kuat dan jauh dari jangkauan, lebih dari jangkauan pikiran yang terbatas. Kebaikan Tuhan begitu penuh kehidupan sehingga ketika Tuhan membuka mulutNya dan firman yang penuh kebaikan keluar dari diriNya yang paling dalam, Ia menciptakan suatu alam semesta yang begitu indah yang melebihi akal manusia. Tidak ada satupun yang buruk pada alam semesta tersebut. Itu benar-benar baik seluruhnya!

Ketika kuasa kebaikan Tuhan yang nyata diperlihatkan, itu dinamakan *kemuliaan Tuhan*. Sepanjang sejarah, para nabi dan orang-orang kudus telah melihat manifestasi kemuliaan tersebut dan mencoba untuk mendeskripsikannya. Zakaria membandingkan rupa dari kemuliaan tersebut dengan "awan" (10:1) dan des-kripsinya itu pasti akurat karena kita melihatnya berulang-ulang di sepanjang Alkitab.

Itu adalah awan kemuliaan Tuhan yang memimpin bangsa Israel melalui padang gurun menuju Tanah Perjanjian (Keluaran 16:10). Itu adalah terang kemuliaan Tuhan yang ditujukan kepada gembala-gembala pada malam Yesus dilahirkan (Lukas 2:9). Itu adalah awan terang kemuliaan yang menaungi Yesus di atas gunung (Matius 17:5). Itu adalah cahaya kemuliaan Tuhan yang muncul kepada Saulus dalam perjalanan ke Damsyik. Kuasa itu merebahkan dia ke tanah, dan sinar itu begitu luar biasanya sehingga membutakannya untuk beberapa hari (Kisah 9).

Ada begitu banyak terang dan kuasa di dalam kemuliaan Tuhan sehingga orang-orang yang menghabiskan banyak waktu di dalamnya benar-benar bercahaya. Wajah Musa begitu bersinar akan kemuliaan Tuhan ketika dia turun dari gunung dimana dia bertemu dengan Tuhan untuk menerima sepuluh perintah Allah, dan dia harus menggunakan selubung pada mukanya agar orang-orang tidak ketakutan.

Ketika Yesus berada di dalam kemuliaan di atas gunung, ... *wajahNya bercahaya seperti matahari dan pakaianNya menjadi putih bersinar seperti terang* (Matius 17:2). Bertahun-tahun setelah kebangkitan Yesus dimana Dia memperlihatkan diriNya kepada Yohanes di pulau Patmos, Dia begitu bersinar terang dengan kemuliaan sehingga kepalaNya dan rambutNya terlihat *putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mataNya bagaikan nyala api* (Wahyu 1:14). Yesus tidak pernah dan sekarang ini bukan merupakan orang memiliki rambut putih. RambutNya berwarna gelap. Tetapi ketika Yohanes melihat Dia, Dia begitu terang dengan kemuliaan sehingga Dia bercahaya dengan sinar putih.

Beberapa orang menganggap sinar yang dilihat Yohanes pada Yesus adalah karena Dia adalah Raja segala raja, Tuhan segala tuhan. Tetapi sebenarnya, Dia tetap merupakan Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan selama beberapa hari pertama setelah kebangkitanNya begitu juga bertahun-tahun setelah kitab Wahyu dituliskan. Tetapi dalam hari-hari pertama ketika Dia muncul di depan Yohanes dan murid-muridNya yang lain, tidak ada hal-hal yang mengagumkan pada penampilanNya.

Alasan mengapa sekarang ini Dia bersinar lebih terang dari matahari siang adalah karena Dia telah menghabiskan waktu bertahun-tahun di dalam manifestasi kemuliaan Tuhan!

Temanku, Jesse Duplantis, sudah berada di surga dan melihat kemuliaan itu. Dia berkata bahwa begitu tebalnya di sekeliling tahta Tuhan sehingga anda tidak dapat melihat menembusnya. Anda hanya bisa melihat garis bentuk dari Allah Bapa melalui awan yang hebat tersebut.

Tuhan sendiri begitu mulianya sehingga Dia terlihat seperti api dari pinggang ke atas dan seperti api dari pinggang ke bawah, menurut Yehezkiel 1:27. Dia menyala bersama kemuliaan!

Ada begitu besar kuasa di dalam kemuliaan tersebut, Jesse kehilangan semua kekuatannya di dalam hadirat tersebut. Dia jatuh tertelungkup dan hampir tidak bisa bergerak. Tetapi, Dia melihat ketika Yesus jalan masuk ke dalamnya dan menghabiskan waktu di dalam sana dengan Allah Bapa.

Tentu saja, Jesse berada di sana hanya untuk waktu yang singkat tetapi, bagaimanapun juga, pada malam di mana terjadi kunjungan sorgawi tersebut ketika dia pergi ke gereja untuk berkhotbah, orang-orang mengatakan bahwa wajahnya berkilau. Cahaya dan kemuliaan Tuhan masih tampak padanya.

HARI SAAT KEMULIAAN MENYERBU NERAKA

Sekarang setelah kamu telah melihat sekilas tentang kuasa yang hebat dari kemuliaan Tuhan, pikirkan tentang Yesus untuk sesaat. Dia tidak hanya memiliki kemuliaan tersebut di dalam diriNya, tetapi itu mengalir di dalamNya. Itu benar! TubuhNya yang telah dibangkitkan memiliki kemuliaan Tuhan yang mengalir melalui nadi-nadiNya sebagai pengganti darah.

Yesus dipenuhi dan dikelilingi dengan kemuliaan dan semua yang berkaitan dengannya. Segala kehidupan. Segala kebaikan. Dia tidak dapat disentuh oleh kematian lagi untuk selamanya. Dia berjalan di dalam otoritas baik di sorga maupun di dunia dengan semua otoritas rohani dan jasmani.

Semua yang manusia miliki dan semua yang Tuhan miliki bertumpuk menjadi satu Mahluk dengan kemuliaan Tuhan yang mengalir di dalam nadiNya—*Itulah Yesus*. Dan kita ditakdirkan untuk diubah sesuai dengan gambarannya. Kita menuju kepenuhan kemuliaan yang sama! Itulah sebabnya Yesus mati untuk kita. Itulah mengapa Dia ditinggikan lagi—agar Dia dapat membawa banyak orang kepada kemuliaan! (Ibrani 2:10)

Sejak permulaan, Tuhan menciptakan manusia untuk menjadi mulia. Mazmur 8:5 mengatakan bahwa ketika Tuhan menciptakan manusia, Dia ... *telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat*. Adam dengan istrinya dimahkotai dengan kemuliaan Tuhan ketika Tuhan menciptakan mereka. Bukan berarti mereka memiliki lingkaran emas di atas kepala mereka. Artinya Tuhan Yang Maha Kuasa menumpangkan tanganNya di atas mahkota di kepala mereka dan membanjiri mereka dengan kemuliaanNya.

Dari hari pertama Adam sadar sebagai jiwa yang hidup hingga saat dia berdosa, dia tidak pernah melihat tubuh fisiknya. Dia dikelilingi luar-dalam dengan kemuliaan Tuhan. Tubuhnya terlindungi olehnya. Dia dapat berjalan di taman Eden tanpa ada apapun yang melukainya.

Tetapi ketika ia berlulut kepada setan, cahaya di dalam Adam menjadi padam. Sumber dari kemuliaan tersebut telah dipadamkan. Semua bagian lain dari kualitas-kualitas rohaninya tetap ada di sana. Dia tetap merupakan roh. Dia memiliki jiwa dan hidup di dalam tubuh, tetapi kemuliaan Tuhan telah meninggalkannya.

Itulah yang merupakan kematian rohani. Adalah dipisahkan dari kehidupan dan kemuliaan Tuhan.

Seandainya Yesus tidak datang menyelamatkan kita, semua manusia masih akan terperangkap di dalam kematian rohani, kondisi tanpa kemuliaan. *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah* (Roma 3:23). Tetapi, puji Tuhan, Yesus telah mengambil dosa kita di dalam diriNya dan telah menanggung hukumannya—yang merupakan kematian rohani.

Ada buku-buku tidak baik yang ditulis tentang saya karena saya mengatakan bahwa Yesus mati secara rohani, tetapi kenyataannya, saya tidak mengatakan hal tersebut—Alkitab yang mengatakannya. Yesus menjadi pengganti kita. Jika Dia tidak mati secara rohani, kita tidak akan bisa hidup secara rohani. Tetapi Dia melakukannya!

Di kayu salib, Yesus dipisahkan dari kemuliaan Tuhan. Dia mengizinkan diriNya untuk dijadikan dosa bagi kita, dan Dia telah taat sampai mati. Dia pergi ke dalam api neraka dan menderita disana seolah-olah Dialah yang telah melakukan dosa tersebut.

Tetapi Dia tidak tinggal disana. Setelah tiga hari, Dia dihidupkan lagi di dalam roh dengan *kemuliaan Tuhan!*

Pada hari itu, kebaikan Tuhan sepenuhnya yang absolut menyerbu lubang kejahatan tersebut—yaitu neraka—dan masuk ke dalam roh Yesus yang penuh dengan dosa tersebut. Kemuliaan Tuhan menciptakanNya kembali dan menjadikan Dia yang sulung dari semua yang mati. Semua dosa, penyakit dan setan-setan di neraka harus bertekuk lutut dan membebaskanNya, karena mereka tidak tahan berada di dalam hadirat kemuliaan!

SEPERTI ROKET YANG MENUJU SASARAN

Sekarang pikirkan ini. Biar-kanlah ia meresap.

Itu adalah kemuliaan yang sama yang Yesus sedang pimpin kita untuk masuk ke dalamnya. Kita sedang menuju pada kemuliaan seperti roket yang terkunci pada suatu sasaran. Alkitab mengatakan selagi kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan, kita *diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar* (2 Korintus 3:18).

Perhatikan ayat tersebut mengatakan kita diubahkan selagi kita mencerminkan kemuliaan Tuhan. Bagaimana kita dapat melakukan hal tersebut? Dengan mengikuti "Injil yang agung." Injil yang ada di dalam buku yang anda bawa ke gereja setiap hari Minggu adalah Firman Allah Yang Hidup, dan itu dipenuhi dengan kemuliaanNya! Ketika anda membacanya di bawah urapan Tuhan, anda diubahkan terus-menerus ke dalam gambaran kemuliaan tersebut. Itulah mengapa Rasul Paulus mengatakan: *...Jangan mau digeser dari pengharapan injil, yang telah kamu dengar... Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firmanNya dengan sepenuhnya kepada kamu, yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudusNya. Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!* (Kolose 1 : 23, 25-27)

Dengarkan saudara-ku, anda memiliki urapan di dalam anda yang merupakan Urapan dari Yesus, dan ia sedang berteriak memanggil kemuliaan tersebut. Ada sesuatu di dalam anda yang memanggil kemuliaan Tuhan.

Ada saat di mana kita berdosa dan jatuh dari kemuliaan. Tetapi sekarang kita tidak kekurangan itu lagi. Sekarang kita memiliki "pengharapan kemuliaan" di dalam kita. Kata yang diterjemahkan *pengharapan* di sana artinya bukanlah "keinginan." itu artinya "pengharapan yang mutlak." Dengan hal itu di pikiran anda, anda bisa membaca Roma 5:1-2 sebagai berikut: *Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Tuhan.*

Ini adalah waktu untuk kita, sebagai orang percaya, untuk mengambil pendirian iman mengenai kemuliaan tersebut!

Ketika anda sedang berdiri di dalam iman, anda tidak berkata, "Saya harap saya bisa mendapatkannya suatu hari nanti." Tidak, ketika anda mengambil posisi iman, anda pergi kepada Firman Tuhan, cari tahu apa yang Tuhan telah katakan, dan kemudian mengambil suatu pendirian yang tak kenal kompromi mengenai Firman tersebut. Anda

berkata, "Itu adalah milik saya! Saya menyelesaikannya sekarang di dalam Nama Yesus menurut Firman Tuhan yang hidup. Saya sepenuhnya mengharapakan untuk melihat kemuliaan Tuhan di dalam hidup saya!"

Secara pribadi, saya sudah memutuskan untuk mengambil pendirian tersebut. Saya telah merenungkan dan mempelajari firman Tuhan mengenai kemuliaan tersebut hingga saya sepenuhnya mengharapkannya untuk termanifestasikan di dalam kehidupan saya. Saya mengharapakan kuasa kebangkitan untuk menemani saya kemanapun saya pergi. Saya mengharapakan kemuliaan yang sama yang bersinar seperti api pada wajah Yesus untuk bersinar di dalam saya dan situasi saya.

Saya mengharapakan Tuhan untuk menyediakan segala kebutuhan saya. Bagaimana? **MENURUT KEKAYAAN DALAM KEMULIAANNYA!**

Saya tidak mengharapakan kemuliaan itu untuk turun begitu saja dari surga. Saya mengharapkannya untuk datang dari dalam saya. Saya mengharapkannya untuk datang dari dalam anda.

Saya mengharapkannya untuk keluar dari kita karena 1 Tawarikh 16:27 mengatakan: "Keagungan dan semarak ada dihadapanNya," dan karena Tuhan sendiri ada di dalam kita melalui Roh Kudus, kemuliaan itu sudah ada di dalam kita!

Masalah kita sampai sekarang bukanlah kurangnya kemuliaan. Tetapi kurangnya pengertian. Kita belum memiliki pewahyuan akan kemuliaan Tuhan di dalam kita. Kita belum mengetahui bagaimana melepaskannya sehingga kemuliaan tersebut bisa mengalir dari dalam ke luar. Kita belum tahu bagaimana bekerjasama dengan kemuliaan. Tetapi Tuhan tidak bermaksud agar kita tetap tidak peduli.

Sebab Allah yang telah berfirman: *"Dari dalam gelap akan terbit terang!," Ia juga yang membuat terangnya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus. Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami (2 Korintus 4:6-7).*

Tuhan tidak meninggalkan kita dalam kegelapan. Dia telah memerintahkan cahaya itu untuk bersinar dan memberikan kepada kita suatu pengetahuan praktis, kemampuan untuk memahami dan mengerti bagaimana menggunakan kemuliaan Tuhan yang tinggal di dalam kita, urapan yang sama yang ada pada pikiran Yesus tersedia untuk kita.

Jadi mintalah! Minta dari Tuhan pengetahuan akan kemuliaan tersebut. Yakobus 1:5 berjanji bahwa Dia akan memberikannya kepada kita dengan murah hati.

Anda tidak perlu untuk tetap terikat pada beberapa masalah yang telah didorong iblis kepada anda. Anda tidak perlu untuk dihentikan oleh beberapa bukit dosa, penyakit atau kemiskinan yang iblis telah taruh di dalam jalan anda. Anda memiliki ke-muliaan Tuhan di dalam anda. Anda memiliki urapan untuk melepaskan manifestasi dari kemuliaan tersebut.

Jadi mulailah mengharapakan kemuliaan tersebut! Mulailah untuk mengharapakan mengetahui solusi dari masalah tersebut. Harapkanlah kemuliaan tersebut untuk meledak melalui anda dan menghancurleburkan bukit tersebut!

Ketika anda meletakkan firman Tuhan di dalam hati dan mulut anda, harapkan kata-kata anda untuk dipenuhi dengan kuasa kebangkitan yang sama yang menyebabkan neraka itu sendiri untuk menekukkan lututnya 2000 tahun yang lalu. Harapkan kebaikan Tuhan yang penuh kuasa untuk meresap ke dalam seluruh keberadaan anda—roh, jiwa dan tubuh—sampai hidup anda bersinar dengan cahaya yang sama yang keluar dari wajah Yesus, cahaya yang menerangi seluruh surga.

Harapkan kemuliaan tersebut!

<Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia, Beliver's Voice of Victory, April 2002>